

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang

SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang berdiri pada tanggal 05 April 1963, sekolah ini berdiri dilatar belakangi karena mengingat belum ada Lembaga Pendidikan Islam bercorak Muhammadiyah (MU). Oleh karena itu, dibentuklah susunan pengurus yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Susunan Pengurus Pertama SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang Tahun 1963.

No.	Nama	Jabatan
1.	Bapak Kusnan	Ketua I
2.	Bapak Imam Turmidzi	Ketua II
3.	Bapak Zainal Abidin	Sekretaris
4.	Bapak Imam Rohmat	Bendahara

(Sumber data: Brosur SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang, 2011: 1).

Selanjutnya, dalam sidang pengurus pertama, memutuskan dan menetapkan antara lain:

No.	Nama Pengurus Pertama	Jabatan
1.	Bapak Nur Wahid	Kepala Sekolah
2.	Bapak Zubaidi	Wakil Kepala

(Sumber data: Brosur SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang, 2011: 2).

Jumlah tenaga pendidik sebanyak empat orang, yaitu:

No.	Nama Tenaga Pendidik
1.	Bapak Ngatman
2.	Bapak Sucipto
3.	Bapak Suhud
4.	Bapak Zaenal Abidin

Dengan siswa sebanyak 51 siswa, yang terdiri dari 28 laki-laki dan 23 perempuan. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada sore hari dalam satu kelas di rumah Bapak Kusnan selama satu tahun, kemudian berpindah di rumah Bapak Turmidzi selama dua tahun. Pada tahun 1965, para pengurus dibantu oleh masyarakat dapat mendirikan gedung, yang terdiri dari satu ruang kantor dan tiga ruang kelas. Semakin lama jumlah siswa SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang semakin banyak, sehingga pada tahun 1966 sampai 1970 kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi dan sore hari secara bergantian kelas. Pada tahun 1970 SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang mengikut sertakan siswanya untuk ujian-ujian, baik negara maupun swasta (wawancara Ibu Ida, Staff Sekolah, tanggal 28 April 2011).

Perlu diketahui, bahwa sebelum diberi nama SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang, lembaga ini bernama Yayasan Muhammadiyah Mijen (YMUM) dan pada tahun 1971, SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang ini bernama SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang. Pada tahun 1971 hingga 1974, SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang mengalami kemunduran sebagaimana air yang terkadang pasang terkadang juga surut. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, antara lain: pertama, pada pihak

pengurus sekolah tidak ada atau kurang ada kekompakan satu dengan yang lain, dikarenakan pra pemilu tahun 1971 hingga berlarut sampai tahun 1974. Dan kedua, pada tahun 1974 tanaman petani terutama padi terserang hama wereng, sehingga para pengurus hendak membubarkan diri. Tetapi berkat pertolongan Allah, pada tanggal 09 Januari 1974, SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang mendapat bantuan, pembinaan, dan menjadi anggota Lembaga Pendidikan Muhammadiyah (MU) Cabang Semarang, dengan Surat Penetapan Nomor Regrestrasi 203/SP/A.G/I/74 (wawancara Ibu Ida, Staff Sekolah, tanggal 28 April 2011).

Meskipun dalam keadaan seperti bagaimanapun, SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang tetap berjalan dengan lancar. Pada tahun 1983, pemerintah memberikan bantuan rehab ringan, namun dalam hal ini karena pelaksanaannya kurang konsekuen, maka keadaan bangunan mengkhawatirkan, disebabkan banyak kekurangan bahan bangunan. Akhirnya, pada tahun 1985 pengurus sekolah dapat membangun satu gedung baru yang berada di sebelah selatan yayasan. Pada tahun 1986, pemerintah memberi bantuan rehab satu lokal gedung yang berada disebelah barat yayasan. Selanjutnya, pada tahun 1988 mendapat bantuan lagi berupa BOFP sejumlah Rp. 400.000,- (empat ratus ribu rupiah), kemudian uang bantuan tersebut digunakan sebagai penyempurnaan gedung dan data-data sekolah. Dan pada tahun 1989, sekolah mendapat bantuan BOFP yang kedua kalinya sebesar Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah), bantuan uang ini dipergunakan melengkapi dan perawatan sarana prasarana, seperti meja

kursi guru, almari, buku-buku, dan alat-alat olah raga. Dari tahun ke tahun SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang sering mendapat kucuran bantuan dari pemerintah, baik berupa uang maupun fasilitas lain. Sehingga pada tahun 2001, Departemen Agama Semarang menerbitkan Piagam Jenjang Akreditasi Lembaga Pendidikan cabang Semarang Ranting Muhammadiyah (MU) Nomor MM.23/PP.032/0192/2001 (wawancara Ibu Ida, Staff Sekolah, tanggal 28 April 2011).

Pada tahun 2007, sekolah mendapatkan bantuan DAK dari pemerintah senilai Rp. 250. 000. 000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah). Bantuan tersebut digunakan untuk merehab gedung SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang dan menambah beberapa ruang, seperti kamar mandi, perpustakaan, ruang UKS, gudang, dan sarana prasarana lainnya. Selain itu, bantuan tersebut juga berupa fasilitas belajar mengajar seperti buku-buku, alat peraga (KIT), CD pembelajaran, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang hingga sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dan banyak menerima siswa baru (wawancara Ibu Ida, Staff Sekolah, tanggal 28 April 2011).

Mulai berdiri hingga sekarang SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang mengalami empat kali periode atau pergantian Kepala sekolah. Adapun periodeisasi jabatan Kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut ini:

Tabel .4.2.
Periode Jabatan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang.

No.	Nama	Periode
1.	Bapak Nur Wahid	1963 – 1971
2.	Bapak H. Aminuddin	1971 – 1979
3.	Bapak Sucipto	1979 – 2005
4.	Bapak Edi Imam Munajad	2005 – Sekarang

(Sumber data: Brosur SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang, 2011: 3).

4.1.1. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang.

SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang terletak di sebelah barat desa Lemah Mendak, tepatnya di Jln. Lemah Mendak Kecamatan Mijen Kota Semarang.

Adapun batas-batas sekolah ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan persawahan.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan dusun Mijen.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan sungai dan jalan raya.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan dusun Lemah Mendak Barat.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada identitas sekolah. Adapun identitas SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang adalah sebagai berikut:

Nama sekolah : SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang.

Nomor Statistik Sekolah : 112 35 09 03 058

Propinsi : Jawa Tengah.

Otonomi Daerah : Pemkab Semarang.

Kecamatan	: Mijen.
Desa/Kelurahan	: Lemah Mendak.
Jalan	: Jl. Lemah Mendak.
Kode pos	: 50185
Telepon	: 085225651566
Status Sekolah	: Swasta
Surat Keputusan / SK	: MM/23/PP.03.2/0192/2001
Penerbit SK	: Kepala Departemen Agama Semarang.
Tahun berdiri	: 1963
KBM	: Pagi
Bangunan sekolah	: Milik Yayasan
Jarak ke pusat Kecamatan	: 5 Km
Jarak ke pusat Otda	: 35 Km
Terletak pada lintasan	: Pedesaan
Organisasi Penyelenggara	: YPPI Bola Dunia (wawancara Ibu Ida, Staff Sekolah, tanggal 28 April 2011).

4.1.2. Visi dan Misi

4.1.2.1. Visi SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang.

- 1) Unggul dalam aktivitas keagamaan.
- 2) Unggul dalam tingkah laku.
- 3) Unggul dalam akademik.
- 4) Unggul dalam kedisiplinan (Brosur SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang, 2011: 5).

4.1.2.2. Misi SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang.

- a. Mengembangkan Pendidikan Agama Islam dan Umum yang terpadu dan sinergis.
- b. Mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan universal, keadilan, kesejajaran, dan pendidikan untuk semua.
- c. Mengembangkan potensi akademik dan potensi siswa untuk mengantisipasi perubahan masa depan (Brosur SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang, 2011: 4)

4.1.2.3. Tujuan dan Sasaran

- a. Tujuan SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang.
 - 1) Pada tahun 2009/2012, lulusan SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang ditargetkan 80 % masuk SLTA favorit.
 - 2) Pada tahun 2009/2012, 100 % siswa SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang lulus Ujian Nasional.
 - 3) Pada tahun 2009/2012, semua siswa lulus yang mampu membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik dan benar (lulus tashih) mencapai 85 %.
 - 4) Pada tahun 2009/2012, rata-rata nilai Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia yang mencapai siswa lulusan mencapai 90 %.

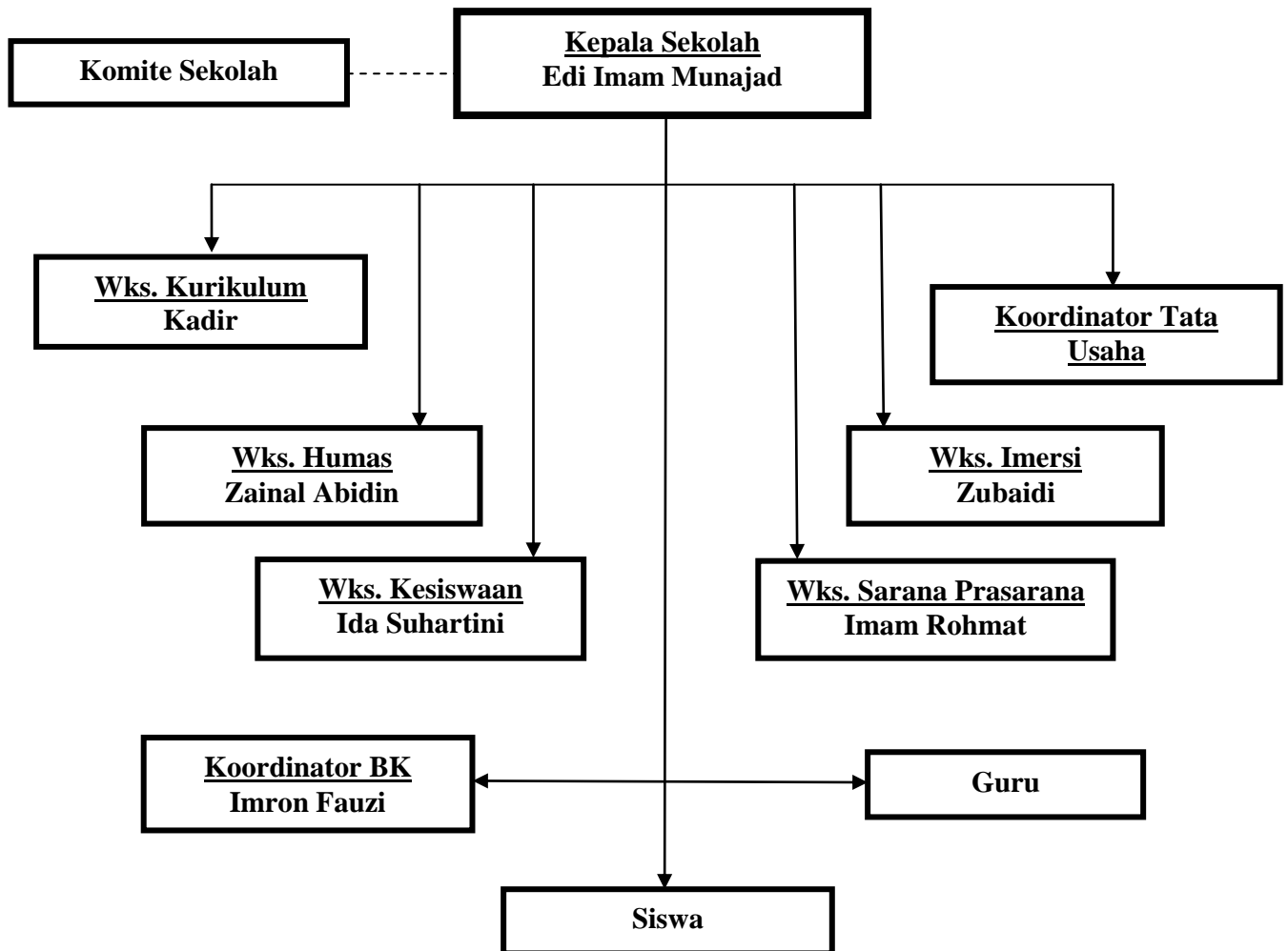
b. Sasaran (target) SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang.

Berguna bagi nusa dan bangsa, serta bahagia dunia dan akhirat. Dengan indikator: Ad-din (Religius), Al-Aql (Intelektual), Al-Haya' (Integritas), dan Al-Amalus Sholih (Prestasi).

4.1.2.4. Struktur Organisasi Setiap lembaga atau suatu organisasi pasti didalamnya terdapat struktur organisasi yang berguna memperjelas hubungan antar pimpinan dan anggota yang dipimpinnya.

Adapun struktur organisasi SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang tahun 2009/2012 dapat dilihat pada bagan 4.3. berikut ini:

Bagan 4.3.
Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang Periode
2009/2012.



(Sumber data: Brosur SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang, 2011: 6).

4.1.2.5. Keadaan Guru dan Karyawan.

Guru adalah suatu komponen utama dalam sistem pendidikan yang secara bersama-sama dengan komponen lainnya mencapai tujuan pendidikan. Guru merupakan unsur penting dalam meningkatkan mutu pelajaran. Oleh karena itu ketersediaan guru harus sesuai dengan kondisi siswa. Disamping itu, semua guru diharapkan memiliki kualifikasi

yang baik, karena guru memiliki peran yang besar dalam rangka memberikan layanan bimbingan dan pembelajaran kepada siswa (wawancara Ibu Ida, Staff Sekolah, tanggal 28 April 2011).

Adapun keadaan atau jumlah guru SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang tahun pelajaran 2009/2012, sebagai berikut:

Tabel. 4.4.
Data Tenaga Edukatif/Guru SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang Tahun Pelajaran 2009/2012.

No.	Nama	Status	Mata Pelajaran	Lulusan
1.	Edi Imam Munajat	GTT	Fiqih, Penjaskes, dan Aqidah Akhlak	D2
2.	Syamsul Hadi	GTT	Qur`an Hadits, Bhs. Indonesia, Aqidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, SKI, dan Penjaskes	D2
3.	Kadir	GTT	Sains dan Aqidah Ahlak	D3
4.	Lailatul Masfufah	GTT	MTK, Bhs. Indonesia, Bhs. Inggris, Bhs. Daerah, dan Kertakes	D2
5.	Ana Nanik A.	GTT	Fiqih, Bhs. Inggris, dan Kertakes	D2
6.	Arief Firman A.	GTT	PKn	S1
7.	Zaenal Abidin	Guru Profesi	Qur`an Hadits, PKn, dan Aqidah Akhlak	S1
8.	Husniyah	GTT	Guru Kelas I	D3
9.	Iin Zunaidah Amin	GTT	Guru Kelas II	D2
10.	Imron Fauzi	GTT	PKn, SKI, dan IPA	SI
11.	Ida Suhartini	PNS	MTK, Bhs. Daerah, dan IPS	S1
12.	Siti Nur Khasanah	GTT	Bhs. Indonesia, IPS, dan SKI	S1

(Sumber data: Brosur SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang, 2011: 7).

Adapun keadaan atau jumlah siswa SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang berdasarkan jenis pekerjaan orang tua pada tahun pelajaran 2009/2012, sebagai berikut:

Tabel. 4.7.
Data Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang berdasarkan Pekerjaan Orang tua Tahun Pelajaran 2009/2012.

No.	Orang Tua	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pekerjaan
1.	Petani	66	69	135
2.	Pedagang	51	58	109
3.	Pegawai	43	40	83
4.	Lain-lain	73	60	133
	Jumlah	233	227	460

(Sumber data: Brosur SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang, 2011: 8).

Adapun komponen-komponen inventaris SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang pada tahun pelajaran 2009/2012 sebagai berikut:

Tabel. 4.9.
Data Inventaris SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang Tahun Pelajaran 2009/2012.

No.	Jenis Barang	Jumlah	Keadaan	Ket.
1.	Komputer	8	Paket	Baik
2.	Rak buku perpustakaan	6	Buah	Baik
3.	Lemari arsip	5	Buah	Cukup Baik
4.	Lemari piala	3	Buah	Cukup Baik
5.	Lemari dan rak buku guru	8	Buah	Baik
6.	Lemari perlengkapan	6	Buah	Baik
7.	Lemari kelas	12	Buah	Baik
8.	KIT IPA	4	Paket	Baik
9.	KIT Matematika	4	Paket	Baik
10.	KIT Bahasa Inggris	4	Paket	Baik
11.	KIT Bahasa Indonesia	4	Paket	Baik
12.	KIT IPS (Geografi)	4	Paket	Baik

13.	CD Interaktif	5	Paket	Baik
14.	Globe dan Peta	12	Buah	Baik
15.	Mesin foto copy	2	Buah	Baik
16.	VCD dan Sound sistem	2	Paket	Baik
17.	Perlengkapan olah raga	3	Paket	Cukup Baik

(Sumber data: Brosur SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang, 2011: 10).

4.2. Gambaran umum pelaksanaan Shalat Dhuha di SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang.

Dalam pembahasan ini akan diungkapkan tentang kondisi yang sebenarnya tentang pembiasaan Shalat Dhuha pada siswa di SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab III, bahwa penelitian ini menggunakan metode atau teknik Kuantitatif, angket sebagai alat untuk memperoleh dan mengukur data yang berkaitan dengan obyek penelitian yang diteliti. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini akan dipaparkan secara rinci dan sistematis tentang obyek yang diteliti, dan hal itu mengacu pada fokus penelitian adalah sebagai berikut:

4.2.1. Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dhuha.

Pembiasaan Shalat Dhuha di SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang dilaksanakan enam kali dalam seminggu, yaitu pada hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat dan sabtu. Shalat Dhuha ini dimulai pada pukul 07.00 sampai 08.00 Wib.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.10.
Jadwal Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dhuha

No.	Hari	Jadwal Pelaksanaan Shalat Dhuha	Jam	Guru/Imam Shalat Dhuha
1.	Senin	Kelas VII (A dan B)	07.00 WIB	Zainal Abidin
2.	Selasa	Kelas VII (C dan D)	07.00 WIB	Syamsul Hadi
3.	Rabu	Kelas VIII (A dan B)	07.00 WIB	Edi Imam Munajad
4.	Kamis	Kelas VIII (C dan D)	07.00 WIB	Zainal Abidin
5.	Jum'at	Kelas IX (A dan B)	07.00 WIB	Syamsul Hadi
6.	Sabtu	Kelas IX (C dan D)	07.00 WIB	Edi Imam Munajad

(Sumber data: Brosur SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang, 2011: 11).

Dari hasil observasi terlihat, bahwa Shalat Dhuha ini dilaksanakan di dalam masjid yang berada di depan sekolah. Pelaksanaannya pada saat sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar dimulai yaitu pukul 07.00 Wib. Sebelum melaksanakan Shalat Dhuha siswa diawasi dan dipersiapkan oleh guru yang mengajar pada jam pertama tersebut, seperti memeriksa perlengkapan shalat, mengawasi cara berwudlu siswa, sampai dimulainya pelaksanaan Shalat Dhuha. Sedangkan bagi guru yang telah ditunjuk sebagai imam Shalat Dhuha diharuskan berada di dalam masjid sebelum para siswa memasuki masjid (wawancara Ibu Ida, Staff Sekolah, tanggal 28 April 2011).

Shalat Dhuha ini dilaksanakan dengan cara berjamaah pada dua rakaat pertama, dan dua rakaat selanjutnya dilaksanakan dengan sendiri-sendiri. Setelah Shalat Dhuha selesai, siswa membaca do'a Shalat Dhuha bersama-sama, kemudian diakhiri dengan membaca ayat-ayat Al Qur'an yang dibimbing oleh guru. Dalam hal ini, Bapak

Syamsul Hadi mengatakan, bahwa apabila ada siswa yang terlambat atau tidak mengikuti Shalat Dhuha atau kegiatan membaca Al Qur'an, maka ia akan dihukum dengan membaca Al Qur'an surat Yasin dan diawasi oleh guru yang bersangkutan (Wawancara Ibu Ida, Staff Sekolah, tanggal 28 April 2011).

4.2.2. Program Pembiasaan Shalat Dhuha pada Siswa

Pembiasaan Shalat Dhuha telah diterapkan di SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang kurang lebih selama tiga tahun. Sesuai dengan salah satu hasil rapat dewan guru pada tanggal 22 Juli 2009 telah tercapai secara mufakat memutuskan, bahwa program pembiasaan Shalat Dhuha dipandang perlu untuk dijalankan sebagai suatu langkah strategis untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa (Notulen, No. 12 tanggal 22 Juli 2009).

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Edi Imam Munajad, bahwa pembiasaan Shalat Dhuha ini diterapkan dalam rangka supaya siswa nantinya setelah melaksanakan Shalat Dhuha siswa bisa termotivasi dalam hal proses belajar mengajar di kelas agar lebih berprestasi lagi dan melatih mereka untuk selalu membiasakan beribadah shalat tepat waktu, salah satunya seperti Shalat Dhuha. Kalau siswa sudah terbiasa shalat tepat waktu, insyaallah kegiatan-kegiatan lain yang mereka kerjakan akan tepat waktu pula. Selain itu, dengan adanya Shalat Dhuha ini, suasana sekolah menjadi agamis atau bahkan seperti di pondok pesantren. Jadi, siswa tidak

hanya menguasai teori-teori materi pelajaran saja, tetapi mereka diharapkan tidak melupakan ritual-ritual ibadah, salah satunya adalah Shalat Dhuha (Wawancara Ibu Ida, Staff Sekolah, tanggal 28 April 2011).

Bapak Zaenal Abidin menjelaskan, bahwa pembiasaan Shalat Dhuha ini dilaksanakan selain bertujuan untuk melatih beribadah kepada siswa, diharapkan mereka juga bisa memotivasi dalam belajarnya menjadi lebih baik lagi dan juga dekat atau akrab dengan sesama teman dan lebih menjaga sopan santun terhadap para guru, atau bahkan terhadap orang tua. Karena Shalat Dhuha ini dilaksanakan dengan bersama-sama dalam satu masjid, jadi secara tidak langsung mereka saling menjaga hubungan baik dengan sesama dan tidak saling mengganggu, serta bisa memotivasi pada belajarnya nanti (wawancara Ibu Ida, Staff Sekolah, tanggal 28 April 2011).

Pembiasaan Shalat Dhuha ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di sekolah atau tempat lain (dalam masyarakat) untuk menunjang program pengajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah dan memperluas pengetahuan siswa tentang berbagai bidang atau pembahasan pendidikan agama Islam. Dari hasil observasi, bahwa kegiatan Shalat Dhuha ini diberlakukan untuk

siswa kelas VII, VIII, dan IX. Bagi siswa diwajibkan membawa perlengkapan shalat masing-masing. Untuk yang laki-laki membawa sarung dan peci (songkok), sedangkan yang perempuan membawa mukena (wawancara Ibu Ida, Staff Sekolah, tanggal 28 April 2011).

Dari beberapa keterangan di atas, maka dapat dianalisa bahwa munculnya program pembiasaan Shalat Dhuha di SMP Muhammadiyah 08 Mijen Semarang dilatarbelakangi karena sebelum diterapkannya pembiasaan Shalat Dhuha, siswa kurang produktif dalam memanfaatkan waktu dan dalam belajarnya di kelas. Oleh karena itu, pembiasaan Shalat Dhuha ini selain bertujuan untuk pembinaan akhlak siswa, juga bertujuan untuk melatih siswa agar bisa lebih giat dalam belajarnya dan juga siswa bisa berprestasi.